

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari, banyak manfaat yang didapatkan dari adanya internet seperti pencarian informasi, bertransaksi, memberi pesan, dan lain-lain. Internet dapat dengan mudah diakses oleh banyak orang dengan menggunakan perangkat elektronik. Berdasarkan dari Data Reportal pengguna internet di Indonesia per bulan Januari 2022 adalah 204.7 juta pengguna atau sebesar 73.7%[14]. Dengan persentase yang sudah mencapai 73.7%, maka masyarakat Indonesia dapat dikatakan sudah banyak yang menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhannya.

Penggunaan internet yang memiliki jumlah pengaksesan terbanyak untuk saat ini yaitu *website*. *Website* banyak digunakan baik masyarakat umum ataupun perusahaan. Salah satu pemanfaatan yang dilakukan perusahaan adalah memasarkan produk-produknya, perusahaan memerlukan pemasaran dalam produk-produknya agar dapat lebih dikenal di dalam pasar atau biasa disebut juga sebagai *product discovery*. Agar *website* dapat dicari oleh masyarakat, maka harus diberikan domain dan hosting. Dengan adanya domain dan hosting maka *website* akan dapat dicari oleh masyarakat melalui mesin pencari seperti Google, Bing, dan Yahoo. Salah satu teknik mesin pencari yaitu Search Engine Result Page (*SERP*), *SERP* merupakan halaman-halaman *website* yang diberikan kepada pengguna ketika pengguna memasukkan kata-kata pada text box pencarian di mesin pencari.

*SERP* akan menyajikan *website-website* yang relevan dengan kata-kata yang dimasukkan ke dalam text box pencarian. *SERP* akan terdiri dari beberapa halaman dan akan dimulai dengan halaman pertama, Pada halaman pertama akan menyajikan *website-website* yang paling relevan, kualitas *website* yang baik, load speed yang cepat, dan kemudahan dalam pengaksesan. Setiap mesin pencari memiliki algoritma dalam menampilkan *website-website* pada hasil *SERP*, sehingga apabila pengguna menggunakan pencarian yahoo dengan menggunakan Google akan menyajikan *website-website* yang berbeda. Untuk *website* agar selalu berada di halaman pertama pencarian maka diperlukan Search Engine Optimization (SEO) sebagai salah satu teknik untuk meningkatkan *Page Ranking* di dalam mesin pencari ketika melakukan pencarian.

SEO atau *Search Engine Optimization* merupakan metode pada pemasaran digital yang berguna untuk mengoptimalkan *website* agar berada pada peringkat atas pada saat user melakukan organic search pada mesin pencari. SEO sendiri akan membantu *website* agar dapat dilihat ataupun diakses oleh user yang secara langsung atau tidak langsung membutuhkan konten dari *website*. Berdasarkan dari Reportal Data pada Januari 2022, untuk pengenalan brand atau produk penggunaan metode search engine masih yang tertinggi sebanyak 31,7% dan di

urutan kedua menggunakan metode pengiklanan melalui TV sebanyak 31,1%. Menurut Danny Sullivan, “seseorang yang mengerti bagaimana orang mencari sebuah informasi dan memastikan bahwa mereka atau klien mereka cukup terlihat di area pencarian gratis yang disediakan.”[2]. Dengan menggunakan metode SEO, *website* akan menjadi lebih optimal dan akan berada pada peringkat di atas pada saat melakukan pencarian organik dengan menggunakan mesin pencari. Jika peringkat *website* berada di atas, nantinya *website* akan memiliki peluang lebih tinggi untuk dikunjungi oleh masyarakat atau yang menjadi target dari pemasaran.

Salah satu *Start-up* di Indonesia yang baru berdiri adalah PT.Wolu Lentera Internasional. PT. Wolu Lentera Internasional merupakan *startup* yang bergerak di bidang teknologi dan baru merilis salah satu produk yaitu JagaJaga. JagaJaga merupakan aplikasi *smartphone* berupa mobile security yang akan menjaga *smartphone* dari ancaman siber, meningkatnya serangan siber pada *smartphone* menjadi salah satu latar belakang terbentuknya aplikasi JagaJaga. Aplikasi JagaJaga akan menjaga *smartphone* setelah dilakukan instalasi dan akan memberikan peringatan terhadap *smartphone* apabila terdapat serangan terhadap *smartphone*. *Start-up* Wolu berkolaborasi dengan Zimperium sebagai mesin di balik aplikasi JagaJaga untuk pengamanan *smartphone*. Aplikasi JagaJaga dapat diunduh baik pada Android dan juga iOS, terdapat beberapa fitur pada aplikasi JagaJaga yaitu App Scan, Network Scan, Safe Browser, Encrypt and Backup, Privacy Advisor, Photo Vault, dan App Locker. Pada sistem operasi iOS terdapat perbedaan yaitu tidak adanya fitur “AppLocker” dan “Privacy Advisor”.

Aplikasi JagaJaga melakukan perilisan pada bulan Juni 2021 di dalam Google Playstore dan Appstore. Aplikasi JagaJaga menggunakan sistem berlangganan, pengguna dapat memilih untuk berlangganan per bulan atau per tahun. Aplikasi JagaJaga bekerjasama dengan Telkomsel, sehingga bagi pengguna provider telkomsel mendapatkan potongan harga untuk berlangganan aplikasi JagaJaga. Untuk saat ini aplikasi JagaJaga sudah diunduh sebanyak 200 pengguna baik melalui playstore dan Appstore.

Aplikasi JagaJaga memerlukan pemasaran agar aplikasi dapat dikenal oleh masyarakat dan banyak yang melakukan pengunduhan dan *install* aplikasi di dalam *smartphone*. Pemasaran yang dilakukan aplikasi JagaJaga sudah menggunakan digital marketing, penerapan digital marketing yang sudah dilakukan menggunakan *website* dan sosial media. *Website* JagaJaga memuat informasi mengenai produk dan juga blog yang berisi berita dan edukasi mengenai serangan siber terhadap *smartphone*. Sosial media yang digunakan JagaJaga yaitu Facebook, LinkedIn, dan juga Instagram. Penerapan digital marketing yang telah dilakukan oleh JagaJaga masih belum meningkatkan *brand awareness* terhadap aplikasi JagaJaga, maka dibutuhkan

analisis mengenai teknik pemasaran digital yang telah dilakukan. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan penilaian dan survei mengenai media pemasaran apa yang sesuai dan sering digunakan oleh calon pengguna aplikasi JagaJaga. Untuk keadaan saat ini *website* JagaJaga berada pada peringkat 185 pencarian dengan mesin pencari google.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis cantumkan di atas, maka disimpulkan rumusan masalah penelitian yaitu *website* JagaJaga perlu dilakukan analisis untuk meningkatkan *Page Ranking* di dalam mesin pencari.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tidak keluar dari topik, maka masalah akan pada:

1. Penelitian hanya dilakukan pada *website* JagaJaga
2. Proses pengujian hanya dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian Google
3. Penelitian hanya meningkatkan page rank pada *website* JagaJaga dengan kata kunci yang ingin dipopulerkan berdasarkan hasil survey.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan *page rank* dengan menggunakan kata kunci yang didapatkan dari hasil *survey* dan wawancara pihak JagaJaga.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka manfaat yang dapat dicapai melalui tugas akhir ini yaitu:

1. Penerapan SEO pada *website* JagaJaga menjadikan *website* JagaJaga mudah dicari menggunakan *organic search* dengan kata kunci yang populer dan relevan
2. Memudahkan masyarakat mencari aplikasi untuk mengamankan *smartphone*

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi untuk dijadikan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini dan nantinya akan membantu

permasalahan yang ada. Pengumpulan informasi dilakukan melalui berbagai jenis media seperti internet atau buku teks.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber dari pihak perusahaan dan juga pengguna aplikasi JagaJaga untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan pada saat menggunakan metode SEO.

3. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan menyediakan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh masyarakat yang berpotensi menggunakan aplikasi serta untuk memperoleh informasi mengenai serangan siber terhadap *smartphone*.

4. Perancangan

Perancangan situs akan disesuaikan dengan kebutuhan *website* JagaJaga untuk meningkatkan posisi situs JagaJaga pada hasil pencarian.

5. Pengujian

Pengujian dilakukan terhadap hasil optimasi yang dilakukan terhadap *website* JagaJaga

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini berguna untuk memudahkan dalam penyajian informasi. Sistematika penulisan yang dibentuk yaitu sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan dari masalah yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi yang digunakan, serta sistematika penulisan.

2. Bab 2 Analisis Masalah

Bab ini berisi tentang profil dan struktur dari PT wolu serta penggunaan metode *search engine optimization* yang digunakan.

3. Bab 3 Pembahasan survei dan perbandingan situs

Bab ini tentang pembahasan survei dan perbandingan mengenai arsitektur situs JagaJaga dengan industri yang sama.

4. Bab 4 Perancangan Situs

Bab ini berisi tentang perancangan arsitektur yang dilakukan terhadap situs JagaJaga.

5. Bab 5 Implementasi dan Pengujian Situs

Bab ini berisi penerapan *search engine optimization* dan pengujian terhadap penerapan SEO pada *website* JagaJaga.

6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah dan juga intisari dari solusi perbaikan yang telah dibuat. Sedangkan saran merupakan kumpulan dan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.